



## M-KIA APPLICATION EDUCATION IN MATERNAL AND CHILD HEALTH RECORDING IN THE WORK AREA OF THE KASSI-KASSI HEALTH CENTER

### *Edukasi Aplikasi M-KIA Dalam Pencatatan Kesehatan Ibu dan Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi*

Hasbiah Wardani, Marlina Azis, Nurul Fitri Sugiarti Syam

Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Megarezky

Email Korespondensi: [hasbiahwardani09@gamil.com](mailto:hasbiahwardani09@gamil.com) [azismarlina88@gmail.com](mailto:azismarlina88@gmail.com)

[Nfssagy.gy@gmail.com](mailto:Nfssagy.gy@gmail.com)

#### **Keywords:**

**Education, M-KIA, Mother and Child**

**Kata Kunci : Edukasi, M-KIA, Ibu dan Anak**

#### **Abstract**

*Within the family, mothers and children are the most vulnerable group to various health problems such as morbidity and nutritional disorders that often end in disability or death. The benefit of KIA guidelines in general is that mothers and children have complete health records, from the time the mother is pregnant until the child is five years old. To support the monitoring and evaluation of maternal and child health programs, routine recording and reporting of program implementation is required. However, the recording and reporting that has been carried out so far still uses cohort books and KIA books where the data uses a manual system and is stored in paper or book form. The weakness of this storage is that a lot of data is lost or not recorded because the data is not stored properly. To overcome the problem of archiving, reporting and processing KIA data, it is necessary to make M-KIA. According to WHO, KIA is the use of technology and information in the health sector to serve patients, research, education, diagnose diseases and monitor public health. The purpose of the community service activities carried out is to make it easier for mothers to monitor the health of mothers and children. This community service activity is carried out direct counseling to postpartum mothers in Moncongloe Lappara village. The results obtained from this activity were that all respondents received the education that had been delivered and some even directly demonstrated the M-KIA application.*

#### **Abstrak**

Dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan dan gangguan gizi yang sering kali berakhir dengan kecacatan atau kematian. Manfaat panduan KIA secara umum adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun. Untuk mendukung pemantauan dan evaluasi program kesehatan ibu dan anak diperlukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program secara rutin, Namun dalam pencatatan dan pelaporan yang selama ini dilakukan masih menggunakan buku kohort dan buku KIA dimana datanya menggunakan sistem manual dan disimpan dalam bentuk kertas atau buku. Kelemahan dari penyimpanan ini adalah banyak data yang hilang atau tidak tercatat dikarenakan data tidak tersimpan dengan baik. Untuk mengatasi masalah pengarsipan, pelaporan dan pengolahan data KIA maka perlu dibuat M-KIA. Menurut WHO, M-KIA adalah penggunaan teknologi dan informasi dalam bidang kesehatan untuk melayani pasien, riset, pendidikan, mendiagnosis penyakit dan memonitor kesehatan publik. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk



## **Pendahuluan**

KIA adalah jenis pelayanan yang mencakup kesehatan ibu dan anak. Tujuannya mengurangi kematian dan kesakitan ibu, bayi dan anak dengan cara meningkatkan kesehatan ibu anak. Dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan dan gangguan gizi yang sering kali berakhir dengan kecacatan atau kematian. (Depkes RI dan JICA, 2003)

Manfaat panduan KIA secara umum adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun Untuk mendukung pemantauan dan evaluasi program kesehatan ibu dan anak diperlukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program secara rutin. Pencatatan dan pelaporan cakupan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program KIA yang telah dilaksanakan oleh pemerintah. Data dan informasi tersebut didapatkan dengan cara melakukan pemantauan pelaksanaan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara berkala dan berkesinambungan. Untuk memantau cakupan pelayanan KIA tersebut, dikembangkan sistem Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA) yang telah dilakukan sejak tahun 1981 (Depkes RI, 2003).

Namun dalam pencatatan dan pelaporan yang selama ini dilakukan masih menggunakan buku kohort dan buku KIA dimana dalam pencatatan dan pelaporan data nya menggunakan sistem manual dan disimpan dalam bentuk kertas atau buku dimana kelemahan dari penyimpanan ini adalah banyak data yang hilang atau tidak tercatat dikarenakan data tidak tersimpan dengan baik atau berupa hard documentation. Adapun pengisian formulir yang masih kosong dimana bagian kosong tersebut seharusnya menjadi data yang penting bagi pasien. Terjadinya manipulasi data, disebabkan pencatatan data yang dilakukan dengan tulisan tangan. Dimana bisa saja terjadi perubahan pada beberapa karakter tertentu yang mengakibatkan kesalahan data karena penulisan yang kurang benar. Kesulitan dalam melakukan update data pasien dikarenakan harus mengisi ulang formulir pasien. Kesulitan dalam mencari data pasien karena tidak terorganisasi dengan baik sehingga membutuhkan waktu dan tenaga lebih untuk menanganinya.

Agar data yang telah diarsipkan dapat mudah dicari dan tersusun rapi serta lengkap dan benar pada konten datanya, maka penggunaan komputer untuk pengolahan data pasien sangat diperlukan, guna memberikan beberapa keuntungan dan kemudahan dalam pelayanan pasien, antara lain: mempercepat pelayanan, informasi yang lebih akurat dan pencarian data yang lebih cepat (Wibisono & Munawaroh, 2012).

Untuk mengatasi masalah pengarsipan, pelaporan dan pengolahan data KIA maka perlu dibuat M-KIA. Dimana menurut World Health Organization (WHO), M-KIA adalah penggunaan teknologi dan informasi dalam bidang kesehatan untuk melayani pasien, riset, pendidikan, mendiagnosis penyakit dan memonitor kesehatan publik. Sementara dalam KepMenKes Nomor 192/MENKES/SK/VI/2012 disebutkan bahwa M-KIA adalah pemanfaatan TIK di sektor

kesehatan terutama untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. M-KIA memiliki cakupan yang lebih luas dari sekedar layanan kesehatan secara online. Semua teknologi informasi dan komputer yang diterapkan di bidang kesehatan adalah M-KIA. Maka, M-KIA merupakan salah satu penerapan teknologi, informasi, dan komputer di bidang kesehatan. Penerapan teknologi yang menekankan pada peningkatan aksesibilitas, efisiensi, efektifitas, dan kualitas pada proses klinis dan bisnis dalam organisasi, praktisi, pasien, dan konsumen di bidang kesehatan. Harapan dari dibangunnya M-KIA ini yaitu memberikan suatu alternatif masukan pemecahan permasalahan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi selama ini guna memperbaiki kinerja yang mampu memberikan data-data yang diperlukan secara cepat dan akurat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut.

### **Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan penyuluhan langsung kepada ibu di wilayah kerja puskesmas kassi-kassi. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Meminta izin kepada kepala puskesmas kassi-kassi sebagai lokasi yang akan kami kunjungi untuk melakukan pengabdian masyarakat.
3. Seluruh ibu yang berada di wilayah kerja puskesmas kassi-kassi makassar diarahkan ke Aula kantor kelurahan untuk mengedukasi cara penggunaan barcode. Penyuluhan dilakukan menggunakan metode diskusi dengan mengajarkan para ibu nifas cara penggunaan teknologi barcode kepada ibu nifas untuk mempermudah ibu nifas dalam memperoleh informasi mengenai perawatan masa nifas

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023 dengan sasaran seluruh ibu di wilayah kerja puskesmas kassi-kassi pada saat kunjungan yaitu berjumlah 20 orang. Pada kegiatan ini seluruh ibu di wilayah kerja puskesmas kassi-kassib di berikan edukasi dan demontrasi langsung mengenai aplikasi M-KIA, selanjutnya, ibu di berikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti atau belum diketahui.



**Gambar 1 Pemberian informasi mengenai M-KIA**

Memberikan penyuluhan mengenai Aplikasi M-KIA dengan menunjukkan komponen-komponen yang ada di dalam apliklasi tersebut setelah itu semua ibu mendownload di handphone masing-masing kemudian mendemonstrasikan mengenai M-KIA



**Gambar 2. Proses Pengimplementasian M-KIA**

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah semua ibu telah mengerti cara penggunaan M-KIA untuk memperoleh informasi terkait kesehatan ibu dan anak, selain itu semua ibu mendemonstrasikan penggunaan M-KIA tersebut.

Semua ibu nifas sangat antusias dalam mengimplementasikan penggunaan M-KIA tersebut hanya dengan mendownload di play store menggunakan hp android maka seluruh informasi mengenai peningkatan kesehatan ibu dan anak

Hal ini sangat membantu para ibu dalam memperoleh informasi yang jelas dan tepat pada penanganannya, tidak lagi dengan metode searching yang kadang kala ada beberapa informasi yang tidak jelas sumbernya

### **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan pengabdian masyarakat pada ibu di wilayah kerja puskesmas kassiki merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan pada masa nifas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat di terima oleh ibu postpartum yang telah di kunjungi. Hal ini terbukti dengan antusiasme ibu pada saat edukasi yaitu memberikan umpan balik dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bahkan ada yang langsung mengaplikasikan M-KIA untuk memperoleh informasi kesehatan ibu dan anak.

### **Daftar Pustaka**

- Dinkes Sulsel. (2020). *Laporan AKI, KN dan Stunting*.
- Finolla. Yolli. (2017). Perubahan Psikologis Fase Taking Hold Pada Ibu Nifas Di Poli Obgyn Rsi Surabaya. *Jurnal Keperawatan Maternitas*.
- Fitriani, R. (2019). *Penanaman Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Di Sentra Balok*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesi. (2020). *Data dan informasi: profil kesehatan Indonesia*.
- Lestari. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Aplikasi Android Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan Di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta*.
- Mardiatun. (2015). Pengaruh Pendekatan Supportive-Educative "Orem" Terhadap Peningkatan Kemandirian Ibu Nifas Dalam Perawatan Diri Selama Early Post Partum Di Puskesmas Karang Taliwang Mataram Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Keperawatan Poltekkes Kemenkes*

*Mataram.*

Missiriya, s. (2016). knowledge and practice of postnatal mothers regarding personal hygiene and newborn care. *International Journal of Pharmaceutical Sciences*, 40(1).  
<https://doi.org/10.22038/IJN.2013692>

Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Sahmad. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kemandirian Ibu Dalammerawat Diri Selama Periode Nifas Di Rsud Abunawas Kota Kendari. *Ilmiah Praktisi Kesehatan Masyarakat*, 2(July 2014), 70-74.